

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
SISWA AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KOTA SERANG**

***IMPROVING SHORT WRITING ABILITY USING  
AUDIO VISUAL MEDIA IN ACCOUNTING  
STUDENTS OF SMK NEGERI 1 CITY OF SERANG***

**Juwartini**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Serang, Jln. KH. Abdul Fatah Hasan No. 88  
Serang - Banten

Email: [juwartini.smkn1serang@gmail.com](mailto:juwartini.smkn1serang@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kota Serang? (b) berapa tinggi peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kota Serang setelah menggunakan media audio visual?. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah 35 siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kota Serang tahun pelajaran 2018/2019. Teknik Pengumpulan data menggunakan hasil kerja siswa, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan informasi bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I, siswa yang mendapatkan nilai 10-60 terdapat 16 siswa (45,71%), nilai 61-70 terdapat 11 siswa (31,43%), nilai 71-85 terdapat 8 siswa (22,86%), dan nilai 86-100 terdapat 0 siswa. Pada siklus II, siswa yang mendapatkan nilai 10-60 terdapat 0 siswa, nilai 61-70 terdapat 24 siswa (68,57%), nilai 71-85 terdapat 11 siswa (31,43%), dan nilai 86-100 terdapat 0 siswa. Pada siklus III, siswa yang mendapatkan nilai 10-60 terdapat 0 siswa, nilai 61-70 terdapat 3 siswa (8,58%), nilai 71-85 terdapat 32 siswa (91,42%), dan nilai 86-100 terdapat 0 siswa. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kota Serang. Media pembelajaran audio visual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci : Cerpen; Menulis; Audio Visual; Akuntansi; SMK**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (a) does the use of audio-visual media affect the ability to write short stories for class XI students of SMK Negeri 1 Serang City? (b) how high is the increase in the ability to write short stories for class XI students of SMK Negeri 1 Serang City after using audio-visual media?. This research uses classroom action research with three cycles. Each cycle consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The target of this research is 35 students of Class XI Accounting 1 SMK Negeri 1 Serang City in the 2018/2019 academic year. Data collection techniques using student work, observation sheets of teaching and learning activities. From the results of the analysis obtained information that student achievement has increased from cycle I to cycle III. In the first cycle, students who got a score of 10-60 were 16 students (45.71%), a score of 61-70 were 11 students (31.43%), a score of 71-85 was 8 students (22.86%), and the value of 86-100 there are 0 students. In the second cycle, there were 0 students who got a score of 10-60, a score of 61-70 had 24 students (68.57%), a score of 71-85 had 11 students (31.43%), and a score of 86-100 contained 0 student. In the second cycle, there were 0 students who got a*

*score of 10-60, a score of 61-70 had 3 students (8.58%), a score of 71-85 had 32 students (91.42%), and a score of 86-100 contained 0 student. The conclusion of this research is that the use of audio-visual media can improve the ability to write short stories for students of class XI Accounting 1 SMK Negeri 1 Serang City. Audio-visual learning media can be used as an alternative Indonesian language learning media.*

**Keywords : Short story; Write; Audio visual; Accounting: SMK**

## PENDAHULUAN

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia adalah supaya siswa terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa (*language skill*) dikelompokkan menjadi empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan [1], [2]. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan harus disampaikan serta dilatihkan melalui urutan yang tepat [3]. Keterampilan berbahasa sangat penting untuk dimiliki setiap manusia. Dari gaya Bahasa yang disampaikan, kita dapat menilai kepribadian, watak, dan keterampilan individu dalam berbahasa [4].

Selama ini keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang sulit untuk diterapkan di kalangan siswa. Siswa menganggap menulis adalah keterampilan yang sulit dan membosankan. Banyak tulisan siswa SMK seperti anak-anak usia SMP, bahkan seperti anak SD (Sekolah Dasar). Arah tulisan tidak jelas maknanya. Padahal kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan pikiran, gagasan, maupun perasaan dalam bentuk tulisan [5], [6].

Hal tersebut terjadi karena kemampuan menulis membutuhkan keterampilan yang lebih untuk menerapkan tulisannya ke dalam sebuah teks yang sesuai dengan kaidah-kaidah menulis. Salah satu kegiatan menulis adalah menulis cerita pendek atau sering disingkat cerpen. Cerpen merupakan kesatuan yang memiliki unsur-unsur yang saling berkaitan [7].

Demikian halnya yang terjadi pada siswa SMK Negeri 1 Kota Serang khususnya kelas XI. Kemampuan menulis siswa kelas XI seharusnya lebih terarah dan kalimat yang dihasilkan lebih efektif. Ternyata tidak demikian halnya dengan kondisi di SMK Negeri 1 Kota Serang. Keterampilan menulis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kota Serang masih jauh dari harapan, baik itu karangan deskripsi, argumentasi, eksposisi, narasi, atau persuasi. Siswa masih terkendala dengan pemahaman merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat, ide serta gagasan yang terangkai menjadi karangan. Siswa banyak menuangkan ide serta gagasannya pada kalimat dengan kata-kata tertentu atau tidak berkembang. Akibatnya isi karangan hanya terpaku pada satu ide serta satu gagasan yang tidak membangun kesatuan isi. Permasalahan yang sering dihadapi dalam menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis [8].

Permasalahan rendahnya kemampuan menulis ini penulis temukan ketika melakukan observasi (pra penelitian) di SMK Negeri 1 Kota Serang. Ketika penulis berbincang-bincang dengan siswa, beberapa siswa mengatakan bahwa menulis adalah hal yang sulit dan rumit untuk dilakukan terutama dalam menemukan diksi yang akan ditulisnya dalam karangan. Ada beberapa penyebab kesulitan siswa dalam menulis antara lain : a) pembelajaran bersifat teoretis, b) kurangnya minat siswa untuk menulis, dan c) minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik [5].

Untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis, diperlukan adanya sebuah media, teknik dan metode pembelajaran yang mudah dan menarik. Salah satunya adalah metode pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.

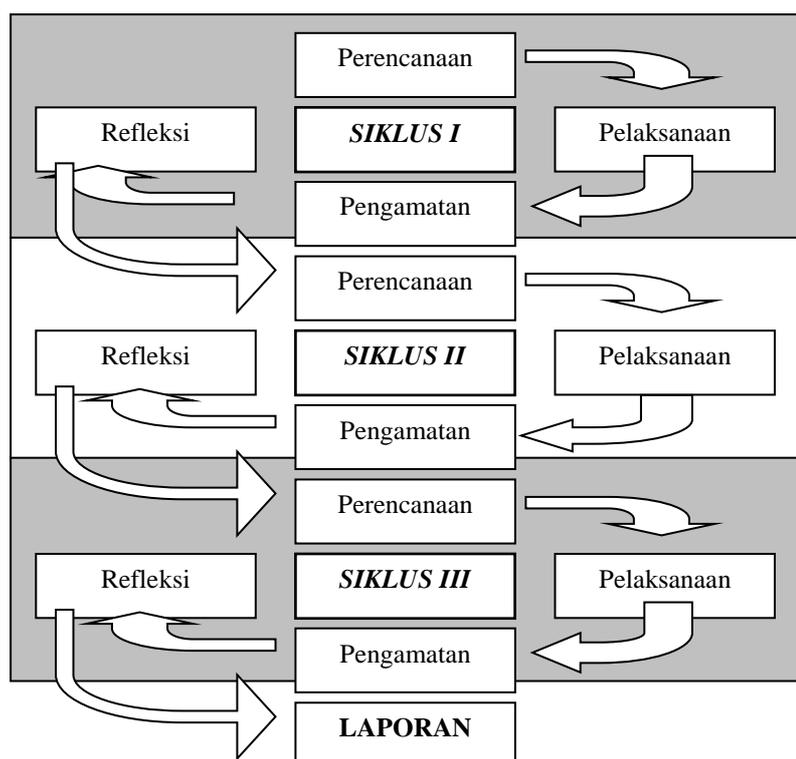
Pemanfaatan media audio visual dianggap efektif terhadap keterampilan menulis [9]–[12]

Media pembelajaran yang dikenal dewasa ini ada tiga jenis : a) media auditif, b) media visual, dan c) media audio visual. Diungkapkan juga bahwa media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik dibanding yang pertama dan kedua. Media audio visual dapat membawa siswa dari situasi belajar learning with effort ke dalam situasi belajar learning with

fun. Proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis para siswa.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan model penelitian tindakan [13], yang berbentuk spiral mulai siklus yang satu ke siklus selanjutnya. Tiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Sebelum masuk siklus 1 diadakan tindakan pendahuluan yaitu identifikasi masalah. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Serang dengan sampel kelas XI Akuntansi 1 berjumlah 35 siswa. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan alur di atas adalah:

- Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran menggunakan media *audio visual*
- Refleksi*, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
- Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
- Observasi dibagi dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III, masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan memproduksi teks di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Data-data diperoleh dari lembar angket yang disebar kepada siswa dan hasil kerja siswa dalam lembar kegiatan siswa. Angket menggunakan metode kualitatif sedangkan untuk lembar kerja menggunakan metode kuantitatif. Pengolahan data digunakan analisis data kuantitatif dan pada metode observasi digunakan data kualitatif. Langkah penghitungan mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut.

- a. Merekap hasil kerja siswa.
- b. Menghitung jumlah skor dicapai dan prosentasenya dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar, bahwa siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 65. Sedangkan secara klasikal, belajar dikatakan tuntas jika jumlah siswa yang tuntas secara individu mencapai 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%.
- c. Menganalisa hasil observasi yang dilakukan oleh guru selama proses belajar berlangsung.
- d. Menganalisa hasil angket siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *audio visual* terhadap kemampuan menulis siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan dengan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Setiap kegiatan dilakukan dengan melibatkan 35 orang siswa yang dikondisikan untuk menulis cerpen dengan bantuan media *audio visual*. Siswa membuat cerpen dan nilai dengan instrumen lembar kerja siswa dan diamati dengan lembar pengamatan. Berikut hasil penelitian yang dilakukan.

### 1. Deskripsi Hasil Pembelajaran

#### a. Siklus I

Tabel 1. Presentase Kemampuan Siswa Memproduksi Cerpen Siklus I

No	Nilai yang diperoleh	Frekuensi	Prosentase
1	86 – 100	0	0%
2	71 – 85	8	22,86%
3	61 - 70	11	31,43%
4	<=60	16	45,71%
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I, dapat dijelaskan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 86 sampai 100 dalam menulis cerpen sebelum menggunakan media *audio visual*. Siswa yang memperoleh nilai 71 sampai 85 sebanyak 8 siswa (22,86%). Siswa yang mendapatkan nilai antara 60 sampai 70 ada 11 siswa dari 35 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai 10 sampai 60 ada 16 siswa (45,71%)

#### b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 September 2014, penelitian ini dilakukan satu kali pertemuan dengan waktu 2 X 45 menit. Pembelajaran terlebih dahulu dengan menggunakan kelompok, yaitu membagi siswa menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 7 orang. Setelah tugas kelompok selesai dikumpulkan, dilanjutkan tugas individu dengan formasi tempat duduk seperti waktu kelompok.

Tabel 2. Prosentase Kemampuan Siswa Memproduksi Cerpen Siklus II

No	Nilai yang diperoleh	Frekuensi	Prosentase
1	86 – 100	0	0%
2	71 – 85	11	31,43%
3	61 - 70	24	68,57%
4	<=60	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mampu menulis cerpen setelah penggunaan media *audio visual* yang memperoleh nilai 86 sampai 100 adalah 0%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 71 sampai 85 sebanyak 11 siswa (31,43%). Siswa yang mendapatkan nilai antara 61 sampai 70 ada 24 siswa (68,57%). Bila dibandingkan dengan hasil siklus I maka siklus II mengalami peningkatan.

### c. Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan tugas kelompok yaitu membagi siswa menjadi 7 kelompok. Setelah tugas kelompok selesai dan dikumpulkan, dilanjutkan dengan tugas individu dengan formasi tempat duduk seperti pada waktu kelompok.

Tabel 3. Prosentase Kemampuan Siswa Memproduksi Cerpen Siklus III

No	Nilai yang diperoleh	Frekuensi	Prosentase
1	86 – 100	0	0%
2	71 – 85	32	91,42%
3	61 - 70	3	8,58%
4	<=60	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa belum ada siswa yang mampu menulis cerpen dengan nilai 86 sampai 100. Siswa yang memperoleh nilai 71 sampai 85 sebanyak 32 siswa (91,43%). Bila dibandingkan dengan hasil dari siklus I yang hanya sebanyak 11 siswa (31,42%), maka pada siklus II meningkat sebesar 60,01%. Siswa yang mendapatkan nilai antara 61 sampai 70 ada 3 siswa (8,57%), bila dibandingkan tindakan siklus I sebesar 24 siswa menurun 21 siswa (60%) pada siklus II. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 10 sampai 60.

## 2. Deskripsi Hasil Angket

Angket yang disebar kepada semua siswa kelas XI Akuntansi 1 ditujukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan menulis cerpen. Angket disebar kepada 35 responden yang merupakan siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kota Serang tahun pelajaran 2018/2019. Adapun hasil angket tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Angket Siswa

### a. Pertanyaan nomor 1 :

	Mudah menemukan sumber ide	Mudah membuat sinopsis	Mudah mengembangkan cerita	Mudah merangkai kalimat
Jumlah	18	18	14	31
%	28,57	34,28	31,42	11,43

Tabel 5. Hasil Angket Siswa 2

b. Pertanyaan nomor 2 :

	Mudah menemukansumber ide	Mudah membuat sinopsis	Mudah mengembangkan cerita	Mudah merangkai kalimat
Jumlah	33	34	33	30
%	94,28	97,14	94,28	85,71

### 3. Analisis Hasil Pembelajaran

Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan dibatasi sampai siklus III. Hal ini didasarkan atas perolehan hasil belajar siswa yang sudah relatif baik. Hasil rangkaian pelaksanaan siklus I sampai siklus III menunjukkan bahwa setelah menggunakan media *audio visual* kemampuan siswa dalam menulis cerpen mengalami peningkatan pada setiap siklus. Melalui media *audio visual*, siswa dapat mengatasi kesulitan dalam menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat pada hasil setiap indikator/kriteria penilaian pada siklus II, yaitu:

- Siswa mampu menulis judul dengan baik.
- Siswa mampu menggunakan dan memilih kata dengan baik dan benar, pengulangan kata dapat dihindari.
- Siswa mampu menulis cerpen sesuai dengan topik film yang disaksikan.
- Siswa mampu membuat kalimat dengan baik dan saling berhubungan.
- Siswa mampu menulis cerpen sesuai strutur dalam beberapa paragraf sesuai dengan tema.

Pada umumnya setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik, meskipun di sisi lain masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Nilai Tiap Siklus

No	Nilai	Frekuensi Tiap Siklus			Prosentase Tiap Siklus		
		I	II	III	I	II	III
1	86 – 100	0	0	0	0%	0%	0%
2	71 – 85	8	11	32	22,86%	31,43%	91,42%
3	61 - 70	11	24	3	31,43%	68,57%	8,58%
4	<60	16	0	0	45,71%	0%	0 %
Jumlah		35	35	35	<b>100%</b>	100%	100%

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa belum ada siswa yang mampu menulis cerpen dengan nilai 86 sampai dengan 100. Siswa yang mendapatkan nilai antara 71 sampai 85 sebanyak 8 siswa pada siklus I, meningkat sebanyak 11 siswa pada siklus II dan pada siklus III sebanyak 32 siswa. Sementara siswa yang mendapatkan nilai antara 61 sampai 70 mengalami *fluktuasi*. Pada tindakan siklus I sebanyak 11 siswa meningkat pada tindakan siklus II sebanyak 24 siswa, dan sebanyak 3 siswa pada siklus III. Siswa yang mendapatkan nilai 10-60 mengalami penurunan drastis pada tindakan tiap siklus. Pada siklus I sebanyak 16 siswa, menurun drastis pada tindakan siklus II dan III sebanyak 0 siswa. Ternyata penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kota Serang tahun pelajaran 2018/2019.

### 4. Analisis Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, maka dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan adanya penggunaan media *audio visual* dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis cerpen bagi para siswa. Berikut rekapitulasi prosentase peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Angket Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual*  
Dalam Pembelajaran

	Pemerolehan ide	Pembuatan sinopsis	Pengembangan cerita	Pengembangan kalimat
Sebelum	28,57%	34,28%	31,42%	11,43%
Sesudah	94,28%	97,14%	94,28%	85,71%

Dari rekapitulasi hasil angket tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media *audio visual* sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Pemerolehan ide meningkat dari 28,57% menjadi 94,28%, pembuatan sinopsis meningkat dari 34,28% menjadi 97,14%. Dalam hal pengembangan cerita juga mengalami peningkatan dari 31,42% menjadi 94,28%. Untuk pengembangan kalimat peningkatannya paling kecil yaitu dari 11,43% menjadi 85,71%. Jadi secara garis besar penggunaan media *audio visual*

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang tindakan dari siklus I, siklus II sampai siklus III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kemampuan awal menulis cerpen siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kota Serang sebelum menggunakan media *audio visual* masih rendah.
- Setelah menggunakan media *audio visual*, siswa dengan nilai 71 sampai 85 sebanyak 8 siswa (22,85%) pada siklus I dan meningkat menjadi 32 siswa (91,42%) pada siklus III. Siswa yang mendapatkan nilai antara 61 sampai 70 adalah 11 siswa (31%) pada siklus I menjadi 3 siswa (8,6%) pada siklus III. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 10-60 sebanyak 16 siswa (45,71%) pada siklus I turun drastis menjadi 0% pada siklus berikutnya.
- Kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Kota Serang mengalami peningkatan setelah digunakannya media *audio visual*.

### DAFTAR PUSTAKA

- H. G. Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Y. W. Astuti and A. Mustadi, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd," *J. Prima Edukasia*, vol. 2, no. 2, p. 250, 2014.
- A. Rinawati, L. B. Mirnawati, and F. Setiawan, "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar," *Educ. J. J. Educ. Res. Dev.*, vol. 4, no. 2, pp. 85–96, 2020.
- R. D. Lestari and E. S. Aeni, "Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa," *Sematik*, vol. 7, no. 1, pp. 1–13, 2018.
- M. N. Ahsin, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning," *Refleks. Edukatika*, vol. 6, no. 2, pp. 158–171, 2016.
- N. N. Krismasari Dewi, M. . R. Kristiantari, and N. N. Ganing, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia," *J. Educ. Technol.*, vol. 3, no. 4, p. 278, 2019.
- S. Rohman, *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- S. Sukirman, "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah," *J. Konsepsi*, vol. 9, no. 2, pp. 72–81, 2020.
- A. Lestari, "Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 7, no. 3, p. 214, 2017.

- W. L. Putri and F. Widihastrini, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Mind Mapping Dengan Media Audiovisual," *Joyf. Learn. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 8–16, 2014.
- S. W. Umar, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen dengan Strategi Copy the Master Melalui Media Audiovisual pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Tolitoli," *J. Kreat. Tadulako Online*, vol. 4, no. 6, pp. 1–15, 2016.
- Murahmanita, S. Nasrah, and Trisfayani, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS RESENSI SISWA KELAS XI SMKS ULUMUDDIN LHOKSEUMAWE," *J. KANDE*, vol. 1, no. 1, pp. 109–117, 2020.
- S. Kemmis and R. McTaggart, *The Action Research Planner*, 3rd Editio. Geelong: Deakin University, 1988.